

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN PENGUNGKAPAN CSR SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Ardiani Nur Hidayati

Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

Email : ardiani.17080694058@mhs.unesa.ac.id

ABSTRAK

Perekonomian di Indonesia berkembang yang ditandai dengan meningkatnya nilai perusahaan terutama perusahaan tambang. Kinerja keuangan dapat mencerminkan nilai perusahaan yang dapat dicerminkan melalui laporan keuangan. Salah satu dari sekian banyaknya indikator laporan keuangan adalah rasio profitabilitas yakni Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM). Umumnya, ketika kinerja keuangan bernilai bagus, maka harga saham pun meningkat. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mencari tahu tentang bagaimana pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham, serta kemampuan pengungkapan CSR dalam memperkuat kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan tambang dengan periode kurun waktu 2018-2022. Metode penelitian kuantitatif dengan desain kausal, yakni menganalisis hubungan-hubungan antara variabel ROA, ROE, NPM, CSR serta harga saham melalui pengujian hipotesis. Variabel bebas yang digunakan adalah kinerja keuangan dalam bentuk ROA, ROE dan NPM. Sedangkan variabel terikat yang dipilih yaitu harga saham. Kemudian terdapat pengungkapan CSR yang digunakan dalam penelitian ini sebagai variabel moderasi. Banyaknya total sampel data yang dipakai oleh peneliti untuk melakukan pengujian yaitu 95 yang telah disortir dan dipilih melalui metode purposive sampling. Peneliti menggunakan jenis analisis data berupa analisis regresi berganda dengan Moderated Regression Analysis (MRA) serta uji T yang dibantu dengan alat SPSS. Hasil penelitian memberikan hasil yang menunjukkan ROA dan ROE berpengaruh positif terhadap Harga Saham. Sedangkan NPM tidak berpengaruh positif terhadap Harga Saham. Pengungkapan CSR mampu memperkuat pengaruh ROE terhadap Harga Saham. Sedangkan pengungkapan CSR tidak mampu memperkuat pengaruh ROA dan NPM terhadap Harga Saham.

Kata Kunci: ROA, ROE, NPM, Harga Saham, CSR

ABSTRACT

The economy in Indonesia is developing, which is marked by an increase in the value of companies, especially mining companies. Financial performance can reflect the company's value as seen from the financial reports. One of the financial report indicators is the profitability ratio, namely Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), and Net Profit Margin (NPM). Generally, when financial

performance is good, share prices increase. This research aims to determine the effect of financial performance on share prices, as well as the ability of CSR disclosure to strengthen financial performance on share prices in mining companies in the 2018-2022 period. Quantitative research method with a causal design, namely analyzing the relationships between the variables ROA, ROE, NPM, CSR and share prices through hypothesis testing. The independent variable used is financial performance in the form of ROA, ROE and NPM. Meanwhile, the dependent variable is share price. Then there is CSR disclosure as a moderating variable. The number of samples used was 95 which was determined using the purposive sampling method. The data analysis used is multiple regression analysis with Moderated Regression Analysis (MRA) and the T-test assisted by SPSS tools. The research results show that ROA and ROE have a positive effect on share prices. Meanwhile, NPM has no positive impact on share prices. CSR disclosure can strengthen the influence of ROE on share prices. Meanwhile, CSR disclosure is unable to strengthen the influence of ROA and NPM on share prices.

Key Words: ROA, ROE, NPM, Share Price, CSR

PENDAHULUAN

Kemerdekaan Indonesia pada tahun 1945 telah menghasilkan banyak perubahan pada negara. Diantaranya yaitu dari segi politik dan ekonomi. Perubahan kondisi politik yang ditandai dengan ketidakstabilan politik internal negara Indonesia memberikan dampak yang cukup mengganggu kestabilan pertumbuhan ekonomi. Politik dan ekonomi memiliki hubungan yang bisa dikatakan cukup dekat dan erat. Keterkaitan diantara kedua hal tersebut dapat dilihat jelas karena berjalan beriringan. Apabila keadaan atau kondisi suatu politik menuju ke arah stabil, maka dapat dikatakan bahwa perekonomian Indonesia bisa menuju ke arah yang juga lebih baik sehingga kestabilan ekonomi dan inflasi akan terjaga. Kekuatan kondisi politik suatu negara dapat menjadi indikator penting mengenai bagaimana sistem ekonomi di negara tersebut dapat berjalan.

Sebaliknya, kondisi ekonomi suatu negara juga dapat menjadi pengaruh pada kondisi politik yang terjadi di dalam negara tersebut. Dari keterangan tersebut dapat dikatakan bahwa adanya intervensi dan keterlibatan politik pemerintahan dapat menciptakan pertumbuhan suatu kondisi perekonomian. Ilmu ekonomi muncul dikarenakan adanya masyarakat di suatu negara yang memiliki permintaan kebutuhan yang tinggi dan tidak terbatas namun berbanding terbalik dengan terbatasnya sumber daya yang dipunyai oleh suatu negara tersebut. Sehingga terciptalah keadaan dimana pemerintah harus melakukan intervensi pada pemenuhan kebutuhan masyarakat tersebut melalui mekanisme pasar. Sehingga ketika kondisi politik suatu negara mampu memberikan pengaruh pada ekonomi, secara otomatis hal tersebut akan memberikan informasi pada investor asing atas keputusan

untuk melakukan penanaman modal atau tidak. Hal ini yang kemudian berhubungan dengan investasi asing, dimana investor akan cenderung berani melakukan penanaman modal pada suatu negara yang kondisi politiknya stabil. Oleh karenanya, hasil yang bisa didapatkan yaitu meningkatnya kondisi ekonomi. Pertumbuhan ekonomi inilah yang kemudian dapat membuka jalan bagi masyarakat dan negara untuk bisa terus berkembang dan maju.

Suatu perubahan yang ditandai dengan bertumbuhnya ekonomi pada keadaan ekonomi suatu negara menjadi lebih baik secara berkesinambungan pada suatu periode tertentu disebut dengan perubahan ekonomi. Perekonomian dapat disebut berkembang menuju perubahan yang lebih baik apabila ada kegiatan ekonomi yang tingkatan ekonominya mencapai hasil yang pencapaiannya lebih tinggi dari pada periode sebelumnya (Sukirno, 2012). Ekonomi yang bertumbuh dapat memiliki sebuah arti sebagai sebuah suatu perkembangan fisik produksi yang terjadi pada suatu negara, seperti bertambahnya jumlah perindustrian, infrastruktur, serta perusahaan-perusahaan yang terus bertumbuh.

Saat ini peningkatan perekonomian di Indonesia dapat terus dirasakan, baik dari segi perusahaan yang jumlahnya semakin bertambah maupun laba yang didapatkan (Bank Indonesia, 2023). Tingkat laba yang terus meningkat dari tahun-ketahun dalam mencapai keuntungan yang maksimum merupakan indikator yang

baik bagi suatu perusahaan. Pertumbuhan ekonomi di Indonesia sendiri salah satunya ditopang oleh adanya industri tambang. Dilansir oleh *Extractive Industries Transparency Initiative (EITI) Indonesia*, pada tahun 2021, industri tambang menjadi salah satu industri yang menyumbang PNBPN terbesar melalui sumber daya alam yang ada. Sumbangsih yang diberikan pada sektor minyak bumi, gas bumi, mineral, serta batu bara mencapai Rp90T. Nilai itu setara dengan 95% dari pendapatan sumber daya alam. Industri pertambangan dan migas menjadi pemasukan inti pada Produk Domestik Bruto (PDB) tahun 2016. Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian juga membeberkan pertumbuhan ekonomi tertinggi melalui bagian produksi pada tahun 2024 dicapai oleh industri pertambangan dan penggalan yaitu sebanyak 17,44%.

Dampak dari hasil pertumbuhan perekonomian Indonesia juga mengambil andil pada nilai perusahaan yang sedang berjalan. Nilai perusahaan bisa dilihat dari beberapa aspek yang ada, misalnya harga saham pada sebuah suatu entitas. Harga saham dari entitas atau juga perusahaan juga dapat dikatakan sebagai cerminan nilai asset suatu perusahaan. Hal ini menjadi sangat penting karena harga saham yang dihasilkan suatu perusahaan dapat memberikan informasi kepada *stakeholder* untuk mengetahui informasi mengenai seberapa baik nilai perusahaan yang dimiliki oleh suatu

perusahaan tersebut (Nabila salsabila, 2022).

Sebuah rasio profitabilitas merupakan suatu indikator bagi perusahaan untuk melihat bagaimana kecakapan perusahaan dalam mencapai sebuah keuntungan melalui tingkat penjualan, asset, serta modal saham tertentu yang dimiliki. Profitabilitas merupakan rasio dari suatu manajemen yang efektif yang ditinjau melalui hasil timbal balik yang didapatkan dari kegiatan jual dan investasi. Diantara rasio profitabilitas yang dipilih oleh penulis untuk menilai kinerja perusahaan yaitu melalui rasio *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) (Husnan, 2001).

Disamping pentingnya perusahaan dalam mengawasi dan memberi perhatian pada kinerja keuangan perusahaan yang nantinya dapat mencerminkan harga saham perusahaan, penting juga perusahaan bertanggung jawab pada sosialnya dalam beroperasi. *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah suatu komitmen yang diberikan oleh suatu entitas sehingga dapat melakukan kontribusi dalam rangka mengembangkan perekonomian yang dapat terus berjalan dan tetap mengawasi perusahaan dalam melakukan tanggung jawab sesuai dengan komitmen perusahaan (Untung, 2008). Disamping itu, perusahaan juga memperhatikan kesinambungan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. CSR bertujuan untuk menjaga reputasi

perusahaan atau *going concern* perusahaan dari sikap masyarakat yang skeptis. Tanggung Jawab Sosial Lingkungan sudah diatur dalam Pasal 74 UU No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas yang mana dalam pasal tersebut berisi tentang perintah pada entitas yang bergerak dengan cara mengambil manfaat dari sumber daya alam untuk dapat melakukan suatu tanggung jawab sosial dan lingkungan. Pernyataan tersebut didukung juga dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 47 tahun 2012 tentang Perseroan Terbatas yang mana tanggung jawab suatu perusahaan atau entitas atau organisasi telah diatur di dalamnya mengenai sosial lingkungan bahkan juga terdapat aspek ekonomi di dalamnya. Selain itu hasil dari pelaksanaan CSR wajib dilaporkan dan disampaikan oleh perusahaan.

Industri pertambangan menjadi pusat perhatian global yang signifikan karena sifat lingkungan dan tanggung jawab sosialnya. Salah satu cara yang mungkin bisa dilakukan demi mencapai suatu keseimbangan itu adalah dengan melakukan kegiatan berkelanjutan yang hasil akhirnya adalah CSR. Melalui kegiatan CSR, perusahaan mampu menambah nilai perusahaan di mata *stakeholder* dan juga masyarakat sekitar industri. Melalui CSR pula, perusahaan akan memiliki hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar (Sutrisno, 2009).

Menurut *Global Initiative Reporting* (GRI) 4.0, CSR memiliki indikator *stakeholder* dan lingkungan

sosial. Indikator *stakeholder* dikemukakan oleh teori *signaling* yang memaparkan bahwa pemilik informasi memberi sinyal, bahwa data yang ditunjukkan yang menunjukkan kondisi suatu entitas atau organisasi yang berguna bagi investor (Spence, 1973). Sedangkan indikator lingkungan sosial dikemukakan oleh teori legitimasi yang menyatakan bahwa suatu perusahaan termasuk pada bagian dari masyarakat juga. Karena itu wajib bagi perusahaan untuk memperhatikan lingkungan sosial masyarakat di lingkungan kerjanya (Ghozali dan Cairi, 2007).

Melalui paparan latar belakang tersebut, penulis memiliki pemikiran untuk melakukan suatu pengujian data yang mana akan menjadi penelitian mengenai pembahasan yang berkaitan dengan hubungan kinerja keuangan mengenai profitabilitas terhadap harga saham perusahaan dengan pengungkapan CSR sebagai variabel moderasi. Disertai dengan sebuah teori *stakeholder* yang memaparkan mengenai perusahaan tidak dikatakan sebagai entitas yang menjalankan kegiatan semi kepentingan bagi suatu perusahaan itu sendiri, melainkan suatu perusahaan harus bisa memberikan suatu manfaat yang baik bagi para *stakeholder*. Dengan demikian, penulis tergugah untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham dengan Pengungkapan CSR sebagai Variabel Moderasi” pada Sektor *Mining* pada tahun 2018-2022.

METODE

Peneliti memutuskan untuk mengambil metode penelitian berupa penelitian kuantitatif dengan desain kausal, yakni menganalisis hubungan-hubungan antara variabel ROA, ROE, NPM, CSR serta harga saham melalui pengujian hipotesis. Penelitian ini bertujuan untuk mencari bagaimana pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham, serta melihat bagaimana pengungkapan CSR dapat memperkuat pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham.

Metode pengambilan sampel yang dipilih untuk penelitian kali ini yaitu *purposive sampling* yang mana telah dilakukan pemilihan kriteria mengenai batasan data pada perusahaan sektor tambang yang terdaftar di BEI dan melaporkan laporan keuangan perusahaan serta mengungkapkan informasi CSR selama periode tahun 2018-2022. Jumlah total sampel diperoleh sebanyak 53 data dengan total 19 sampel selama periode waktu 2018-2022 sesuai dengan kriteria yang memenuhi dalam Batasan penelitian ini.

Data yang digunakan penulis bersumber pada data sekunder eksternal, dalam hal ini data laporan keuangan perusahaan dan juga laporan berkelanjutan perusahaan sektor tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam kurun waktu 2018-2022. Penulis menggunakan pengumpulan data dengan teknik observasi non perilaku. Teknik analisis data yang dipilih untuk melakukan

pengujian data demi mencari jalan keluar permasalahan dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan analisis regresi (*Moderated Regression Analysis*) dengan bantuan aplikasi SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian yang dilakukan dengan analisis regresi linear berganda melalui bantuan aplikasi SPSS yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan jenis pengujian regresi berupa MRA. Uji interaksi MRA memiliki persamaan yang di dalamnya terjadi unsur interaksi, yaitu adanya perkalian dua maupun lebih pada variabel independen.

Persamaan Regresi pertama yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Tabel 4.1 Hasil Uji Coefficients Secara Parsial Coefficients^a

Model	Unstandar dized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1 (Constant)	9,492	0,287		33,064	0,000
ROA	1,441	0,209	1,142	6,896	0,000
ROE	-0,517	0,184	-0,424	-2,808	0,006
NPM	-0,271	0,147	-0,183	-1,838	0,069

a. Dependent Variable: Harga Saham

Diketahui nilai signifikansi yang dihasilkan dari pengujian variabel ROA sebesar 0,000 (<0,05) dan nilai signifikansi variabel ROE sebesar 0,006 (<0,05). Maka dapat dikatakan bahwa kedua variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel Harga Saham.

Namun, melalui tabel diatas didapatkan hasil yang berbeda diberikan pada NPM dengan nilai signifikansi sebesar 0,069 (>0,05). Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel NPM tidak

berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Tabel 4.1 Hasil Uji Model Summary Secara Parsial

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,700 ^a	0,489	0,473	1,010

a. Predictors: (Constant), ROA, ROE, NPM

Diketahui nilai R Square sebesar 0,489. Maka dapat didefinisikan bahwa pengaruh variabel Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham sebesar 48,9%.

Persamaan Regresi kedua yaitu :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 M + \beta_5 X_1 M + \beta_6 X_2 M + \beta_7 X_3 M$$

Tabel 4.3 Hasil Uji Coefficients Persamaan Moderasi

Model	Unstandar dized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1 (Constant)	0,239	16,833		0,014	0,989
ROA	14,423	8,392	11,430	1,719	0,089
ROE	-8,650	3,839	-7,103	-2,253	0,027
NPM	-3,146	8,144	-2,126	-0,386	0,700
CSR	2,055	3,865	0,124	0,532	0,596
ROA*CSR	-3,059	1,949	-10,300	-1,570	0,120
ROE*CSR	1,899	0,887	6,694	2,141	0,035
NPM*CSR	0,674	1,901	1,934	0,355	0,724

Diketahui melalui tabel diatas yang telah dilakukan pengujian mendapati hasil bahwa nilai signifikan variabel interaksi antara ROA dan CSR sebesar 0,513 (>0,05), maka dapat dikatakan bahwa variabel CSR tidak mampu memperkuat secara signifikan pengaruh variabel ROA terhadap Harga Saham. Lalu nilai signifikan variabel yang dilakukan dengan pengujian interaksi antara ROE dan CSR sebesar 0,022 (<0,05), maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel CSR mampu memperkuat secara signifikan pengaruh variabel ROE terhadap Harga Saham. Selanjutnya, nilai signifikan variabel yang dilakukan dengan pengujian interaksi antara NPM dan CSR sebesar 0,878 (>0,05), maka dapat diambil kesimpulan yaitu bahwa

variabel CSR tidak mampu memperkuat secara signifikan pengaruh variabel NPM terhadap Harga Saham.

Tabel 4.4 Hasil Uji Model Summary Persamaan Moderasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,729 ^a	0,532	0,505	0,978

a. Predictors: (Constant), ROA, ROE, NPM, ROA*CSR, ROE*CSR, NPM*CSR

Nilai *R Square* yang dapat dibaca pada tabel diatas yaitu sebesar 0,532. Hal tersebut berarti bahwa sumbangan pengaruh variabel Kinerja Keuangan terhadap variabel Harga Saham setelah adanya variabel CSR sebagai moderasi yaitu 53,2%. Maka dari sini dapat dikatakan bahwa keterlibatan variabel moderasi (CSR) dapat menjadi faktor yang mampu memperkuat pengaruh variabel Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham 53,2%.

Model	Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1 (Constant)	0,239	16,833		0,014	0,989
ROA	14,423	8,392	11,430	1,719	0,089
ROE	-8,650	3,839	-7,103	-2,253	0,027
NPM	-3,146	8,144	-2,126	-0,386	0,700
CSR	2,055	3,865	0,124	0,532	0,596
ROA*CSR	-3,059	1,949	-10,300	-1,570	0,120
ROE*CSR	1,899	0,887	6,694	2,141	0,035
NPM*CSR	0,674	1,901	1,934	0,355	0,724

Melalui hasil dari tabel tersebut, dapat dibuat kesimpulan bahwa:

1. Hasil penelitian menyebutkan bahwa nilai signifikansi ROA sebesar $0,089 < 0,10$. Kesimpulannya adalah H1 diterima. Oleh karena itu, variabel ROA mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel harga saham.
2. Hasil penelitian mengungkapkan nilai signifikansi ROE sebesar $0,027 < 0,10$. Melalui hasil yang telah didapatkan tersebut maka dapat dikatakan H2 diterima. Oleh karena itu, variabel ROE dapat dikatakan

memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel harga saham.

3. Hasil penelusuran kami menemukan nilai signifikansi NPM sebesar $0,700 > 0,10$. Melalui hasil yang telah didapatkan melalui pengujian tersebut maka dapat dikatakan H3 ditolak. Oleh karena itu, variabel NPM dikatakan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel harga saham.
4. Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi variabel moderasi CSR terhadap ROA dan harga saham sebesar $0,120 > 0,10$. Oleh karena itu, kita dapat mengatakan bahwa H4 ditolak. Oleh karena itu, variabel CSR tidak dapat memperkuat pengaruh ROA terhadap harga saham.
5. Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi variabel moderasi CSR terhadap ROE dan harga saham sebesar $0,035 < 0,10$. Oleh karena hal tersebut, kita dapat mengatakan bahwa H5 diterima. Oleh karena itu, variabel CSR dapat memperkuat pengaruh ROE terhadap harga saham.

Hasil daripada penelitian ini telah memberikan petunjuk bahwa nilai signifikansi variabel moderasi CSR NPM dan harga saham sebesar $0,724 > 0,10$. Oleh karena itu, kita dapat mengatakan bahwa H6 ditolak. Oleh karena itu, variabel CSR tidak dapat memperkuat dampak NPM terhadap harga saham.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh ROA Terhadap Harga Saham

ROA memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. ROA merupakan rasio yang digunakan oleh perusahaan untuk menyajikan kinerja keuangan. ROA dapat menunjukkan bagaimana kemampuan suatu entitas ketika mengelola aset perusahaan demi meraih keuntungan perusahaan semaksimal mungkin. Jika nilai ROA menunjukkan hasil yang bagus, maka perusahaan tersebut memiliki kecenderungan harga saham yang juga meningkat. Sehingga dapat ditarik kesimpulan yang menunjukkan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

2. Pengaruh ROE Terhadap Harga Saham

ROE merupakan rasio yang digunakan oleh perusahaan untuk menyajikan kinerja keuangan. ROE dapat menunjukkan bagaimana kemampuan suatu entitas dalam melakukan pengelolaan modal yang dimiliki demi meraih laba yang maksimal. Nilai ROE yang buruk dapat mengindikasikan bahwa suatu perusahaan memiliki pengelolaan modal perusahaan yang buruk. Jika rasio ROE menunjukkan hasil yang bagus, maka perusahaan tersebut memiliki kecenderungan harga saham yang juga meningkat. Sehingga dapat ditarik kesimpulan yang menunjukkan bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

3. Pengaruh NPM Terhadap Harga Saham

Ditemukan hasil yang dapat diidentifikasi yaitu terdapat pengaruh yang tidak signifikan pada nilai NPM terhadap harga saham. NPM adalah sebuah rasio yang dipakai oleh perusahaan untuk menyajikan kinerja keuangan. NPM menunjukkan sebesar apa suatu pendapatan bersih yang diraih oleh suatu perusahaan pada setiap penjualannya. Nilai NPM yang buruk dapat mengindikasikan bahwa suatu perusahaan memiliki kemampuan operasional perusahaan yang buruk. Namun tidak berarti nilai NPM yang tinggi maupun rendah dapat mencerminkan harga saham pada suatu entitas. Nilai NPM yang tinggi maupun rendah belum tentu berpengaruh pada harga saham. Sehingga dapat diidentifikasi bahwa NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

4. Kemampuan Pengungkapan CSR Dalam Memperkuat Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham

Variabel pengungkapan CSR dapat memberikan pengaruh yang kuat maupun memperlemah kinerja keuangan terhadap harga saham. Temuan hasil yang telah melalui pengujian pada artikel ini mendapati hasil yang berbeda-beda pada setiap variabel yang diteliti. Pada penelitian ini, didapatkan hasil bahwa pengungkapan CSR sebagai variabel moderasi tidak mampu menjadi faktor yang bisa mendorong penguatan pada

pengaruh ROA dan NPM terhadap harga saham. Sedangkan pengungkapan CSR sebagai variabel moderasi mampu memperkuat pengaruh ROE terhadap harga saham. Melalui hasil yang telah disampaikan, dapat dicapai suatu identifikasi bahwa hasil pengungkapan CSR suatu perusahaan dapat memperkuat pengaruh nilai ROE suatu perusahaan terhadap harga saham. Oleh karenanya, kesimpulan yang dapat diambil melalui pengujian yang berhasil dilakukan dalam penelitian ini yaitu bahwa pengungkapan CSR belum mendapat umpan balik eksternal yang positif dari pihak luar perusahaan, sehingga dalam penelitian ini, pengungkapan CSR ini belum bisa meningkatkan rasio ROA dan NPM terhadap harga saham. Sedangkan, dalam penelitian ini, pengungkapan CSR mampu memberikan umpan balik eksternal yang positif pada ROE yang mana hal tersebut dapat meningkatkan harga saham. Sehingga pengungkapan CSR mampu memperkuat pengaruh ROE terhadap harga saham.

KESIMPULAN

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan tercatat di BEI sektor pertambangan periode 2018-2022. Hasil yang diperoleh melalui pengujian ini adalah:

1. Kinerja keuangan (ROA dan ROE) berpengaruh positif terhadap harga saham.

2. Kinerja keuangan (NPM) tidak berpengaruh terhadap harga sama.
3. CSR mampu memperkuat pengaruh kinerja keuangan (ROE) terhadap harga saham.
4. CSR tidak mampu memperkuat pengaruh kinerja keuangan (ROA dan NPM) terhadap harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, J. (2021). The Determinan Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*.
- Arini, N. T., Suryandari, N. A., & Susandya, A. A. (2019). ANALISIS IMPLEMENTASI NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR CONSUMER GOODS. *Journal of Applied Management and Accounting Science*.
- Badollahi, I. (2019). PERLAKUAN AKUNTANSI TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN UNTUK PENGEMBANGAN MASYARAKAT SEKITAR PT SEMEN TONASA. *Jurnal Akun Nabelo: Jurnal Akuntansi Netral, Akuntabel*.
- Damayanti, S., Anggadini, S. D., & Bramasto, A. (2020). ANALISIS PENGHINDARAN PAJAK YANG DIPENGARUHI TINGKAT

- PROFITABILITAS. *Jurnal Akuntansi*.
- Hamid, A., & Dailibas. (2021). Pengaruh Return On Asset dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*.
- Hidayat, R., Yahya, A., & Ernis, Y. (2020). Analisis Yuridis Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Terhadap Masyarakat Sekitar. *Jurnal Penelitian Hukum De Jure*.
- Kusnadi, K. (2020). PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL PERUSAHAAN TERHADAP RETURN SAHAM SEKTOR KEUANGAN SYARIAH YANG TERDAFTAR DALAM DAFTAR EFEK SYARIAH TAHUN 2015-2017. *ASY SYARI'YYAH: JURNAL ILMU SYARI'AH DAN PERBANKAN ISLAM*.
- Muchran, M., & Thaib, M. F. (2020). PENGARUH ARUS KAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015- 2018. *AJAR*.
- Napisah, N., & Soeparyono, R. D. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance dan Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Pemoderasi. *JAE (JURNAL AKUNTANSI DAN EKONOMI)*.
- Nasrullah, F., Nurhayati, A., Subiyanto, S., & Suryana, A. A. (2021). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKTIVITAS TERHADAP PENDAPATAN PEMBUDIDAYA IKAN NILA (STUDI KASUS: KOTA TASIKMALAYA). *PAPALELE (Jurnal Penelitian Sosial Ekonomi Perikanan dan Kelautan)*.
- Pambudi, J. E., Siregar, I. G., & Widyarini, A. S. (2022). PENGARUH GENDER, UKURAN PERUSAHAAN DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY. *Review of Applied Accounting Research (RAAR)*.
- Prasetyo, E., & Yuniati, T. (2020). ANALISIS RASIO PROFITABILITAS UNTUK MENENTUKAN INVESTASI SAHAM PADA PT UNILEVER, TBK PADA TAHUN PERIODE 2010-2018. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Manajemen*.
- Prayoga, Y., & Aprilyanti, R. (2021). Pengaruh Earning Per Share (EPS), Dividend Per Share (DPS), Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2019. *eCo-Fin*.

- Qoyyim, S. H., & Widuhung, S. D. (2020). Analisis Strategi Penyaluran Dana Zakat, Infak, dan Sedekah dan Tingkat Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Pada Periode 2015-2019. *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*.
- Rahmawati, N. D., Wardhani, R. S., & Noviana, M. P. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Return On Equity, dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Hotel, Restoran, dan Pariwisata yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. *IJAB: Indonesian Journal of Accounting and Business*.
- Ramandei, P., Saranga, E., Sawai, J., & Abba, I. J. (2023). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Harga Saham dengan Kinerja Perusahaan sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Property dan Real Estate. *Journal of Economics Review (JOER)*.
- Riani, N. (2020). PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERUBAHAN KINERJA CV. RANDU SARI SATU TAHUN 2016-2018. *DERIVATIF: Jurnal Manajemen*.
- Saputra, D. W., & AC, A. M. (2023). Pengaruh RoA, RoE, dan NPM terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Property and Real Estate yang terdaftar di BEI dengan EPS sebagai Variabel Intervening Periode 2019-2021. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*.
- Silitonga, R. M., Adel, J. F., & Ardiansyah, A. (2023). Analisis Pengaruh PER, MVA, dan EVA terhadap Harga Saham dengan Tahun COVID-19 sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Sektor Kesehatan yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2021. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia*.
- Sinaga, A. N., Michael, M., & Yuliyani, Y. (2020). Pengaruh Net Profit Margin, Earning Per Share, Return On Assets dan Leverage Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*.
- Sutrisno, S., & Sari, R. L. (2020). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Studi Pada Sektor Property dan Real Estate. *EQUILIBRIUM : Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya*.